

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MI Lungau

Madrasah Ibtidaiyah Lungau ini merupakan salah satu pendidikan formal yang sederajat dengan sekolah dasar (SD) yang terletak di desa Lungau Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Didirikan pada tahun 1936 diatas sebidang tanah berukuran 720 M² di akui pada tahun 1994 dengan SK No : W.0/6/pp.03.2/025/1994.

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah ini cukup baik disamping itu juga kondisi lingkungan yang mendukung karena letaknya jauh dari jalan raya, sehingga para murid dapat konsentrasi terhadap pelajaran.

Di sekitar Madrasah ini dikelilingi kebun kelapa dan pohon kedondong serta ada delapan buah rumah pondok yang letaknya dekat dengan Madrasah, didepanya ada sungai yang menuju Negara dan Bayur.

Adapun perincian tentang lingkungan fisik MI Lungau ini adalah sebagai berikut :

a. Letak Bangunan

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Lungau ada di daerah yang kurang begitu padat penduduknya, dikelilingi pohon kelapa, pohon kedondong dan ada sungai di depannya.

b. Bentuk Bangunan

Madrasah Ibtidaiyah Lungau bentuk bangunannya huruf “L” sewaktu di bangun Madrasah in beratap daun rumbia, lantai dasar tanah, mempunyai enam kelas, yang tanahnya dipinjam dari penduduk bernama Bapak Nayan. Kemudian pada tahun 2006 diwakafkan oleh bapak Nayan dan sekarang berlantai keramik berdinding semen dan beratap sakura rof.

2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Lungau

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 12 orang terdiri dari 10 orang guru Negeri dan 2 orang guru tidak tetap (GTT) untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Lungau Tahun Ajaran 2013/2014 Menurut Tingkat Kependidikan, Jabatan Dan Mulai Bekerja Di Madrasah

| NO | NAMA | NIP | JABATAN | MULAI BEKERJA |
|----|-------------------------|----------------------|-----------------|---------------|
| 1 | Fuad Mahdi, S.Pd.I | 19780308 200003 1004 | Kepala Sekolah | 2003 |
| 2 | Hj. Zakiah, S.Ag | 19670515 198902 1002 | Guru IPS | 1989 |
| 3 | Sa'diyah, S.Pd.I | 19680718 199803 2002 | Wali Kelas II | 1998 |
| 4 | Apipah, S.Pd.I | 19810718 200501 2011 | Wali Kelas VI | 2005 |
| 5 | Mardiah, A.Ma | 19720301 20071 2026 | Wali Kelas I | 2007 |
| 6 | Risnawati, A.Ma | 19721104 20070 2020 | Wali Kelas III | 2007 |
| 7 | Masdinah, S.Pd.I | 19750320 200710 2003 | Wali Kelas IV | 2007 |
| 8 | M. Alfiannor | 19730902 199703 1002 | Guru Olah Raga | 1997 |
| 9 | Siti Salasih, S.Pd.I | 198110826 20051 2004 | Wali Kelas V | 2005 |
| 10 | Mursyidah, A.Ma | 19731221 200512 2005 | Guru Matematika | 2005 |
| 11 | Rusniah, A.Ma | GTT | Guru SBK | 2002 |
| 12 | Lisna Rahmilawati, A.Ma | GTT | Guru Moluk | 2005 |

3. Keadaan Peserta Didik MI Lungau

Berdasarkan data yang ada pada Madrasah ini murid yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 88 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.2 Kadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Lungau Menurut Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2013/2014

| No | Kelas | Keadaan Siswa | | Jumlah |
|--------|-------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | |
| 1 | I | 6 | 5 | 11 |
| 2 | II | 7 | 8 | 15 |
| 3 | II | 5 | 8 | 13 |
| 4 | IV | 8 | 12 | 20 |
| 5 | V | 8 | 9 | 17 |
| 6 | VI | 7 | 5 | 12 |
| Jumlah | | 12 | 27 | 88 |

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Lungau

Berdasarkan data yang ada pada Madrasah ini bahwa keadaan sarana dan prasarana pada tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat berikut ini :

a. Ruang belajar

Bangunan ruang belajar pada Madrasah Ibtidaiyah Lungau berjumlah enam kelas masing-masing berukuran 6 x 7 m yang mempunyai ventilasi cukup lebar sehingga udara leluasa keluar masuk dalam ruangan sedangkan fasilitas yang dimiliki untuk masing-masing kelas secara umum sebagai berikut :

- 1) Papan tulis
- 2) Kapur tulis

- 3) Penghapus
- 4) Penggaris
- 5) Meja dan kursi guru
- 6) Meja dan kursi murid
- 7) Papan absen
- 8) Ember kecil
- 9) Daftar menyapu
- 10) Grafik
- 11) Peta dunia
- 12) Daftar kegiatan kelas
- 13) Buku paket

Selain barang tersebut di atas masih banyak barang-barang dan alat-alat investasi yang berupa barang-barang dan alat-alat peraga pengajaran, dan ada juga perlengkapan kesehatan.

Dengan jumlah investasi di atas, maka dapat dikatakan sudah memadai untuk sebuah kelas. Hal ini tentunya sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Secara umum dikatakan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan proses belajar mengajar melalui pengembangan kurikulum KTSP.

b. Ruang Kepala Sekolah

Pada Madrasah Ibtidaiyah Lungau ruang Kepala Sekolah dan dewan guru menjadi satu ruangan dengan ukuran $7 \times 8 \text{ m}^2$. Adapun perlengkapan ruang Kepala Sekolah sebagai berikut :

- 1) Meja dan kursi Kepala Sekolah
- 2) Meja dan kursi dewan guru
- 3) Kursi tamu
- 4) Struktur organisasi
- 5) Rekapitulasi mengajar guru
- 6) Grafik kelulusan murid
- 7) Lemari buku
- 8) Daftar keadaan guru
- 9) Otonomi tubuh manusia
- 10) Cermin besar
- 11) Kalender
- 12) Kurikulum
- 13) Jam dinding
- 14) Buku paket
- 15) Globe
- 16) Tata tertib sekolah

c. Perpustakaan dan Mushala

Perpustakaan dan mushala pada Madrasah ini didalam satu ruangan yang dibagi dua

d. Ruang UKS

Ruang UKS terdapat dalam ruangan dewan guru

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama Siklus I (2 x 35 menit)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya dan kompetensi dasar mengidentifikasi wujud benda padat, cair, dan gas memiliki sifat tertentu. Indikator pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah menunjukkan bukti tentang sifat benda padat, cair dan mendeskripsikan benda dapat melarutkan benda lain.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran siswa

2) Kegiatan belajar Mengajar

- a) Pendahuluan (10 menit)
 - (1) Guru membuka pelajaran
 - (2) Guru mengucapkan salam dan berdoa
 - (3) Guru menanyakan kehadiran siswa

b) Apersepsi

- (1) Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi tentang sifat-sifat dan perubahan wujud benda
- (2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Kegiatan Inti (50 menit)

- (1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- (2) Guru Membentuk kelompok-kelompok diskusi siswa
- (3) Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan di demonstrasikan
- (4) Guru mempertunjukan sifat-sifat dan perubahan wujud benda
- (5) Siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru

d) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- (2) Guru memberikan reward (penghargaan) terhadap keberhasilan siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | | Skor |
|-------------------|--|------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru | | | √ | | | 3 |
| 2 | Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal | | | √ | | | 3 |
| 3 | Membaca buku siswa | | | √ | | | 3 |
| 4 | Bekerja dengan sesama teman sebangku | | | | √ | | 4 |
| 5 | Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru | | | √ | | | 3 |
| 6 | Menyajikan hasil pembelajaran | | √ | | | | 2 |
| 7 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide | | | √ | | | 3 |
| 8 | Menggunakan waktu dengan efektif | | | | √ | | 4 |
| 9 | Merangkum pembelajaran | | | | √ | | 4 |
| 10 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | | √ | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 34 |
| Prosentasi | | | | | | | 68 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa masih kurang optimal. Terdapat beberapa hal yang masih kurang seperti mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal, membaca buku siswa, Diskusi antar siswa atau antara siswa dengan guru hal ini akibat siswa masih agak canggung dalam bekerja kelompok dan Menyajikan hasil pembelajaran. Akan tetapi terlihat bahwa siswa antusias dan ceria dalam pembelajaran karena pengajar telah menggunakan metode demonstrasi. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran bisa

berjalan dari awal hingga persentasi hasil walaupun keaktifan siswa belum optimal.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.4 Tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama Siklus I

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai Frekuensi | Persentasi |
|------------------|-------|-----------|-----------------|------------|
| 1 | 10 | - | | |
| 2 | 9 | - | | |
| 3 | 8 | 1 | 8 | 5 |
| 4 | 7 | 3 | 21 | 15 |
| 5 | 6 | 6 | 36 | 30 |
| 6 | 5 | 8 | 40 | 40 |
| 7 | 4 | 2 | 8 | 10 |
| 8 | 3 | - | | |
| 9 | 2 | - | | |
| 10 | 1 | - | | |
| Jumlah | | 20 | 113 | 100 |
| Rata-rata | | | 56.5 | |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata ketuntasan individual siswa adalah 5.65 Sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 10 orang atau 50%. Dengan demikian pada pertemuan pertama siklus I Belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan.

b. Pertemuan Kedua Siklus I (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya.

Indikator pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dapat kembali ke wujud semula dan Mengidentifikasi perubahan wujud benda yang dapat kembali ke wujud semula.

- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran siswa
- 2) Kegiatan belajar Mengajar
- a) Pendahuluan (10 menit)
 - (1)Mengucapkan salam dan berdoa
 - (2)Menanyakan kehadiran siswa
 - b) Apersepsi
 - (1)Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi tentang sifat-sifat dan perubahan wujud benda
 - (2)Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1)Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
 - (2)Guru Membentuk kelompok-kelompok diskusi siswa
 - (3)Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan di demonstrasikan
 - (4)Guru mempertunjukkan perubahan wujud benda cair menjadi benda gas

(5) Siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru

d) Kegiatan Penutup (10 menit)

(1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran

(2) Guru memberikan reward (penghargaan) terhadap keberhasilan siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | | Skor |
|-------------------|--|------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru | | | | √ | | 4 |
| 2 | Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal | | | √ | | | 3 |
| 3 | Membaca buku siswa | | | | √ | | 4 |
| 4 | Bekerja dengan sesama teman sebangku | | | | √ | | 4 |
| 5 | Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru | | | √ | | | 3 |
| 6 | Menyajikan hasil pembelajaran | | | √ | | | 3 |
| 7 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide | | | √ | | | 3 |
| 8 | Menggunakan waktu dengan efektif | | | | | √ | 5 |
| 9 | Merangkum pembelajaran | | | | √ | | 4 |
| 10 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | | √ | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 38 |
| Prosentasi | | | | | | | 76 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I sudah makin meningkat walaupun ada beberapa aspek yang masih belum meningkat seperti mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, menyajikan hasil pembelajaran, dan Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide. Akan tetapi secara keseluruhan aktivitas siswa bisa berjalan lebih baik daripada pertemuan pertama siklus I karena keaktifan siswa mendekati optimal.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus I

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai Frekuensi | Persentasi |
|------------------|-------|-----------|-----------------|------------|
| 1 | 10 | | | |
| 2 | 9 | 1 | 9 | 5 |
| 3 | 8 | 2 | 16 | 10 |
| 4 | 7 | 4 | 28 | 20 |
| 5 | 6 | 4 | 24 | 20 |
| 6 | 5 | 7 | 35 | 35 |
| 7 | 4 | 2 | 8 | 10 |
| 8 | 3 | | | |
| 9 | 2 | | | |
| 10 | 1 | | | |
| | | | | |
| Jumlah | | 20 | 120 | 100 |
| Rata-rata | | | 6.0 | |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih belum meningkat dibandingkan pertemuan pertama, yaitu Cuma mendapatkan 6.0. Demikian juga jumlah siswa yang

memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 11 orang atau 55%. Dengan demikian pada pertemuan kedua siklus I Belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan.

c. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, baik pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keaktifan siswa dalam belajar menggunakan metode demonstrasi masih belum optimal karena mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, menyajikan hasil pembelajaran, dan Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide belum mendapatkan skor yang maksimal.
- 2) Hasil tes belajar siswa secara keseluruhan belum mencapai 75% yang memperoleh nilai diatas KKM. Demikian pula secara rata-rata masih belum meningkat dari 56.5 pada pertemuan pertama menjadi 6.0 pada pertemuan kedua.

2. Siklus II

a. Pertemuan pertama Siklus II (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Indikator pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah mengidentifikasi kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya. Perbaikan dari segi skenario pada siklus II adalah pengaturan pengelolaan dan pembagian kelompok agar berjalan lebih efektif.
 - b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa
 - c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran siswa
- 2) Kegiatan belajar Mengajar
- a) Pendahuluan (10 menit)
 - (1)Mengucapkan salam dan berdoa
 - (2)Menanyakan kehadiran siswa
 - b) Apersepsi
 - (1)Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi tentang sifat-sifat dan perubahan wujud benda
 - (2)Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Kegiatan Inti (50 menit)
 - (1)Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

- (2)Guru Membentuk kelompok-kelompok diskusi siswa
- (3)Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan di demonstrasikan
- (4)Melakukan kegiatan dan menarik kesimpulan bahwa semua bahan bermanfaat jika digunakan sesuai dengan sifat bahan itu
- (5)Guru mempertunjukkan kegunaan bahan yang tidak tembus air, dan memberikan contohnya

d) Kegiatan Penutup (10 menit)

- (1)Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran
- (2)Guru memberikan reward (penghargaan) terhadap keberhasilan siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | | Skor |
|----|--|------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru | | | | | √ | 5 |
| 2 | Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal | | | | √ | | 4 |
| 3 | Membaca buku siswa | | | | √ | | 4 |
| 4 | Bekerja dengan sesama teman sebangku | | | | | √ | 5 |
| 5 | Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru | | | | √ | | 4 |
| 6 | Menyajikan hasil pembelajaran | | | | √ | | 4 |
| 7 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide | | | | √ | | 4 |

| | | | | | | | |
|-------------------|----------------------------------|--|--|--|--|---|----|
| 8 | Menggunakan waktu dengan efektif | | | | | √ | 5 |
| 9 | Merangkum pembelajaran | | | | | √ | 5 |
| 10 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | | √ | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 45 |
| Prosentasi | | | | | | | 90 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II lebih meningkat daripada siklus I. Pada aspek mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal, diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru, menyajikan hasil pembelajaran, dan Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide telah mendapatkan skor 4, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama berjalan sangat optimal.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Pertama Siklus II

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai Frekuensi | Persentasi |
|------------------|-------|-----------|-----------------|------------|
| 1 | 10 | | | |
| 2 | 9 | 1 | 9 | 5 |
| 3 | 8 | 3 | 24 | 15 |
| 4 | 7 | 6 | 42 | 30 |
| 5 | 6 | 4 | 24 | 20 |
| 6 | 5 | 4 | 20 | 20 |
| 7 | 4 | 2 | 8 | 10 |
| Jumlah | | 20 | 127 | 100 |
| Rata-rata | | | 63.5 | |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 63.5 artinya terjadi peningkatan dibandingkan siklus I. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 14

orang atau 70%. Dengan demikian pada pertemuan pertama siklus II belum dapat memenuhi indikator keberhasilan penelitian sehingga tindakan perlu dilanjutkan.

b. Pertemuan Kedua Siklus II (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi Memahami beragam sifat dan perubahan wujud benda serta berbagai cara penggunaan benda berdasarkan sifatnya. Indikator pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah Mengidentifikasi kesesuaian sifat bahan dengan kegunaannya. Perbaikan dari segi skenario pada siklus II adalah pengaturan pengelolaan dan pembagian kelompok agar berjalan lebih efektif.
- b) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi oleh siswa
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran siswa

2) Kegiatan belajar Mengajar

a) Pendahuluan (10 menit)

(1) Mengucapkan salam dan berdoa

(2) Menanyakan kehadiran siswa

b) Apersepsi

(1) Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengingat kembali materi tentang sifat-sifat dan perubahan wujud benda

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Kegiatan Inti (50 menit)

(1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan

(2) Guru Membentuk kelompok-kelompok diskusi siswa

(3) Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan di demonstrasikan

(4) Melakukan kegiatan dan menarik kesimpulan bahwa semua bahan bermanfaat jika digunakan sesuai dengan sifat bahan itu

(5) Guru mempertunjukkan kegunaan bahan yang tahan api dan memberikan contohnya :

d) Kegiatan Penutup (10 menit)

(1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran

(2) Guru memberikan reward (penghargaan) terhadap keberhasilan siswa

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Keaktifan Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II

| No | Aspek Yang Diamati | Skor | | | | | Skor |
|-------------------|--|------|---|---|---|---|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| 1 | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru | | | | | √ | 5 |
| 2 | Mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting saat guru memberikan informasi materi secara klasikal | | | | | √ | 5 |
| 3 | Membaca buku siswa | | | | | √ | 5 |
| 4 | Bekerja dengan sesama teman sebangku | | | | | √ | 5 |
| 5 | Diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru | | | | √ | | 4 |
| 6 | Menyajikan hasil pembelajaran | | | | √ | | 4 |
| 7 | Mengajukan/menanggapi pertanyaan/ide | | | | | √ | 5 |
| 8 | Menggunakan waktu dengan efektif | | | | | √ | 5 |
| 9 | Merangkum pembelajaran | | | | | √ | 5 |
| 10 | Mengerjakan tes evaluasi | | | | | √ | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 48 |
| Prosentasi | | | | | | | 96 |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus II lebih meningkat daripada siklus I. Keaktifan siswa secara keseluruhan telah mencapai skor maksimal walaupun masih ada aspek diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru dan menyajikan hasil pembelajaran belum dapat skor yang optimal. Tapi secara keseluruhan kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi sangat hidup dan menggairahkan siswa.

b) Hasil Tes Belajar Siswa

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan Kedua Siklus II

| No | Nilai | Frekuensi | Nilai Frekuensi | Persentasi |
|------------------|-------|-----------|-----------------|------------|
| 1 | 10 | 2 | 20 | 10 |
| 2 | 9 | 3 | 27 | 15 |
| 3 | 8 | 6 | 48 | 30 |
| 4 | 7 | 6 | 42 | 30 |
| 5 | 6 | 2 | 12 | 10 |
| 6 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 7 | 4 | | | |
| 8 | 3 | | | |
| 9 | 2 | | | |
| 10 | 1 | | | |
| | | | | |
| Jumlah | | 20 | 154 | 100 |
| Rata-rata | | | 7.7 | |

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 7.7 artinya terjadi peningkatan dibandingkan pertemuan pertama. Sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (5,5) ada 19 orang atau 95%. Dengan demikian pada pertemuan kedua siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan.

c. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus II, baik pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Keaktifan siswa dalam belajar menggunakan metode demonstrasi sangat aktif karena semua aspek keaktifan telah dicapai siswa, kecuali masih ada sedikit kekurangan dalam hal diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru dan menyajikan hasil pembelajaran

2) Hasil belajar siswa secara keseluruhan sudah mencapai 95% yang memperoleh nilai diatas KKM. Demikian pula secara rata-rata sudah meningkat dari pertemuan pertama siklus II 63.5 menjadi 7.7 pada pertemuan kedua.

Dengan demikian tindakan kelas pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan penilaian tes formatif maka dapat dinyatakan bahwa metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran sifat-sifat dan perubahan wujud benda. Hal ini terlihat dari :

1. Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran sangat baik. Hal ini terlihat dari siklus I sampai dengan siklus II. Persentase hasil observasi guru sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada siklus I pertemuan pertama 68% dan pertemuan kedua 76% (rata-rata 72%). Siklus II pertemuan pertama 90% dan pertemuan kedua 96% (rata-rata 93%). Rata-rata keseluruhan 82.5%. Adanya kerjasama yang baik sesama anggota kelompok dapat memaksimalkan hasil belajar.
2. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Lungau Kecamatan Kandangan dalam belajar sifat-sifat dan perubahan wujud benda dinyatakan

berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II yang dilakukan masing-masing 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah mencapai kemajuan, berarti pada siklus II terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama 56.5 dengan 50% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Pada pertemuan kedua 6.0 dan 55% di atas KKM. Hasil tes siklus II pertemuan pertama 63.5 dengan 70% siswa memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan pertemuan kedua 7.7 sudah 95% siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi dimungkinkan karena materi pembelajaran yang telah dimengerti oleh siswa karena siswa dapat melihat langsung prakteknya serta siswa dituntut langsung berperan aktif dalam pembelajaran.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang telah mempersentasikan hasil kerjanya dan memperoleh nilai tertinggi. Oleh karena itu seluruh anggota kelompok ikut bertanggung jawab atas keberhasilan anggota kelompok lainnya.

Dari temuan di atas berarti metode demonstrasi dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami sifat-sifat dan perubahan wujud benda sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.